

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen yaitu sebuah metode penelitian yang dipakai dalam mengetahui apakah ada pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.³⁶ Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Kegiatan awal peneliti akan melakukan *pretest*, selanjutnya peneliti akan memberikan *treatment* dan kegiatan akhir peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui kondisi akhir setelah di berikan *treatment*. *One Group Pretest-Posttest Design* dirumuskan sebagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest*

O₂ : *Posttest*

X : *Snowball Throwing*³⁷

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Sei Bakut yang bertempat Kecamatan Kapuas Kuala, Kab. Kapuas Jl. Sungai Bakut Rt.06 Rw.00 no 16 Kode pos 75583.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan 19 Februari 2025. Jadwal ini ditentukan berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kelompok atau wilayah yang menjadi dasar generalisasi, populasi diambil dari objek atau subjek dengan memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.³⁸ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 1 Sei Bakut.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas III	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	15

³⁸ Ana Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Badung Bali: CV Noah Aletheia, 2019).

2. Sampel

Pengertian sampel adalah sebagai bagian objek atau subjek yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel merupakan sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.³⁹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Pemilihan sampel dalam sampling jenis ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁰ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas III SDN 1 Sei Bakut yang mendapatkan nilai terendah atau kurang dari KKM.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kelas III	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	15

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan penjelasan tentang suatu hal, yang dapat berupa sesuatu yang sudah diketahui atau yang dianggap. Atau suatu fakta yang menggambarkan lewat angka, symbol, kode dan lainnya.⁴¹ Data ialah hasil mentah yang akan

³⁹ Ibid., 39.

⁴⁰ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Media akademi, 2017), 68.

⁴¹ Agung and Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 48.

dibentuk menjadi sebuah laporan penelitian. Adapun penelitian ini peneliti memperoleh 2 jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Data terkait motivasi dan hasil belajar sebelum penggunaan model *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan ide pokok dalam paragraf dan menyusun kalimat efektif kelas III SDN 1 Sei Bakut Kapuas.
- 2) Data terkait motivasi dan hasil belajar sesudah penggunaan model *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan ide pokok dalam paragraf dan menyusun kalimat efektif kelas III SDN 1 Sei Bakut Kapuas.
- 3) Data terkait perbandingan motivasi dan hasil belajar penggunaa model *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan ide pokok dalam paragraf dan menyusun kalimat efektif kelas III SDN 1 Sei Bakut Kapuas.

b. Data Penunjang

Data penunjang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah dan letak geografisnya. Data penunjang digunakan untuk melengkapi data pokok. Adapun data penunjang dalam penelitian ini yaitu.

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN 1 Sei Bakut Kapuas.

- 2) Keadaan guru, siswa dan staf tata usaha.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Kurikulum yang dipakai di SDN 1 Sei Bakut.
- 5) Modul Ajar, Alur Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 6) Bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menentukan ide pokok dalam paragraf dan menyusun kalimat efektif yang digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 7) Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data diperoleh.⁴² Dalam penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu siswa kelas III tahun ajaran 2024/2025 SDN 1 Sei Bakut yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, tata usaha, guru, wali kelas SDN 1 Sei Bakut.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

⁴² Ibid., 65.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati subjek penelitian secara langsung. Gejala yang tampak pada subyek penelitian akan diamati dan dicatat secara sistematis ketika dilakukan observasi. Dengan observasi kita mengetahui informasi mengenai perilaku manusia seperti terjadi secara fakta yang sukar diperoleh dari metode lain. Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah mengamati proses belajar mengajar yang menggunakan *model Snowball Throwing* pada kelas III SDN Sei Bakut 1 dan di catat pada lembar observasi.⁴³

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik untuk pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab oleh mereka.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk *Pre-test* dan *Post-test* motivasi belajar siswa, di mana angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

⁴³ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 86.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 199.

3. Tes

Tes merupakan alat untuk menilai perilaku atau kinerja seseorang untuk berbagai tujuan sesuai dengan konteks, seperti evaluasi, diagnosis, seleksi, penempatan, dan promosi. Tes juga dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian, dan perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.⁴⁵ Pada penelitian ini data yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan tes tertulis yang di lakukan saat proses pembelajaran sebagai hasil dari penerapan model *Snowball Throwing*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan data melalui dokumen, ditujukan kepada subjek penelitian untuk data yang tidak langsung. Buku harian, surat pribadi, laporan, dan notulen rapat adalah beberapa contoh dokumen yang dapat digunakan, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁴⁶

Dokumentasi untuk penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data peserta didik dan hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Sei Bakut meliputi hasil belajar Bahasa Indonesia.

5. Wawancara

Wawancara digunakan dalam suatu penelitian sebagai teknik untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti dan memperoleh informasi lebih

⁴⁵ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 72.

⁴⁶ Agung and Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 67.

mendalam mengenai responden yang jumlahnya relatif sedikit.⁴⁷ Penelitian ini wawancara diajukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai narasumber langsung dalam proses belajar mengajar dikelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang dipakai oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data supaya kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Dengan kata lain, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini, ada 3 instrumen yang digunakan yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket tertutup, angket ini akan dijawab oleh responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Skala angket yang digunakan adalah *skala likert*. Menurut Sinambela *skala likert* merupakan suatu skala yang dipergunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang maupun kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan memakai skala likert ini, ada beberapa indikator yang telah dijabarkan dari variabel yang akan diukur.

Butir angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 pernyataan beserta kriteria penilaian validasi instrumen dapat dilihat pada lampiran

⁴⁷ Ibid., 63.

berdasarkan 30 pertanyaan tersebut, dapat dikelompokkan dalam beberapa indikator yang telah dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun dalam belajar	1.1 Hadir ke sekolah 1.2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 1.3 Belajar di rumah	1,3,5,8,10,11	2,4,6,7,9,	11
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	2.1 Usaha mengatasi kesulitan 2.2 Sikap terhadap kesulitan	12,13,14,16	15	5
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	3.1 Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 3.2 Perilaku saat mengikuti pelajaran	18,20,21	17,19	5
	4. Mendapatkan hasil terbaik dalam belajar	4.1 Keinginan untuk berprestasi 4.2 Mendapat nilai terbaik	22,23,25	24	4
	5. Mandiri dalam belajar	5.1 Tekun dalam mengerjakan tugas 5.2 Memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran	26,28,29	27,30	5
Jumlah butir soal					30

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

No	Persentase	Keterangan
1	80 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 79	Tinggi
3	40 – 59	Rendah
4	20 – 39	Sangat Rendah

2. Tes

Instrumen tes ini di gunakan untuk menilai kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran. Tes yang di gunakan berbentuk tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Soal pilihan ganda yang di gunakan berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan benar dan peneliti menggunakan tes tertulis yang akan diberikan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka pada pelajaran Bahasa Indonesia. Soal ini di berikan kepada mereka sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Lembar pengamatan proses pembelajaran

Lembar pengamatan digunakan untuk menilai tingkat keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar pengamatan berupa skor penilaian, yang mencakup pengamatan terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran serta aktivitas siswa. Lembar observasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan guru dan siswa yang menggunakan model *Snowball Throwing*.

G. Teknik Kevalidan dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Sebelum menguji coba instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji ahli kepada 2 orang, 1 kepada dosen Ibu Khairunnisa, M.Pd.I dan 1 kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Bahrudin, S.Pd. Uji ahli dilakukan pada instrumen hasil belajar berjumlah 25 soal dan kuesioner/angket yang berjumlah 30 pernyataan. Hasil validasi akan di hitung persentasenya dengan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel dibawah ini digunakan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari validasi ahli.

Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan Instrumen

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Adapun hasil perhitungan dari dua orang ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Kelayakan Instrumen

No	Indikator	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
I	Isi				
	1. Pernyataan sesuai dengan indikator.	150	144	271	300

No	Indikator	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
II	Konstruksi				
	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner.	150	146	270	300
	2. Kejelasan butir pernyataan	149	142	260	300
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	149	150	277	300
	2. Kalimat pada butir pernyataan berhubungan dengan motivasi belajar.	150	149	268	300
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	150	150	299	300
Skor keseluruhan		898	881	1.779	1.800
Persentase kelayakan instrumen					98,83%

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa persentase kelayakan instrumen kuesioner adalah 98,83% dengan kriteria sangat layak sebagaimana ketentuan pada tabel . Adapun lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 10.

Selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen soal dan kuesioner/angket yang bertempat di SDN Teluk Tiram 2 Jl. Antasan Raden Darat Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan oleh siswa kelas III dengan jumlah siswa yaitu 25 orang sehingga dapat diketahui bahwa $N = 25$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 25 dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,396. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui *Pearson Coreelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- a. Masuk pada aplikasi SPSS versi 26,

- b. Pilih menu *Variabel view* dibagian name ketik kata butir_1 sampai butir_30 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu *Data View*.
- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d. Setelah itu pindahkan semua data butir (Ctrl+A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas instrumen angket menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Soal Hasil Belajar

No. Soal	R Hitung	R Table	Keterangan
1.	0,398	0,396	Valid.
2.	0,556	0,396	Valid.
3.	0,592	0,396	Valid.
4.	0,467	0,396	Valid.
5.	0,501	0,396	Valid.
6.	0,411	0,396	Valid.
7.	-0,127	0,396	Tidak Valid.
8.	0,473	0,396	Valid.
9.	0,465	0,396	Valid.
10.	0,441	0,396	Valid.
11.	0,447	0,396	Valid.
12.	0,432	0,396	Valid.
13.	-0,139	0,396	Tidak Valid.
14.	0,039	0,396	Tidak Valid.
15.	0,494	0,396	Valid.
16.	0,537	0,396	Valid.
17.	0,505	0,396	Valid.
18.	0,507	0,396	Valid.
19.	0,433	0,396	Valid.

No. Soal	R Hitung	R Table	Keterangan
20.	0,427	0,396	Valid.
21.	0,398	0,396	Valid.
22.	0,478	0,396	Valid.
23.	-0,176	0,396	Tidak Valid.
24.	-0,053	0,396	Tidak Valid.
25.	0,504	0,396	Valid.

Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Angket	R Hitung	R Table	Keterangan
1.	0,361	0,396	Tidak Valid.
2.	0,534	0,396	Valid.
3.	0,241	0,396	Tidak Valid.
4.	0,49	0,396	Valid.
5.	0,624	0,396	Valid.
6.	0,396	0,396	Valid.
7.	-0,28	0,396	Tidak Valid.
8.	0,405	0,396	Valid.
9.	0,545	0,396	Valid.
10.	0,753	0,396	Valid.
11.	-0,06	0,396	Tidak Valid.
12.	0,724	0,396	Valid.
13.	0,603	0,396	Valid.
14.	0,018	0,396	Tidak Valid.
15.	0,355	0,396	Tidak Valid.
16.	0,594	0,396	Valid.
17.	0,725	0,396	Valid.
18.	0,46	0,396	Valid.
19.	0,654	0,396	Valid.
20.	0,765	0,396	Valid.
21.	0,332	0,396	Tidak Valid.
22.	0,716	0,396	Valid.
23.	0,515	0,396	Valid.
24.	0,508	0,396	Valid.
25.	0,228	0,396	Tidak Valid.
26.	0,586	0,396	Valid.
27.	0,273	0,396	Tidak Valid.
28.	0,44	0,396	Valid.
29.	0,526	0,396	Valid.
30.	0,361	0,396	Tidak Valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pertanyaan pada instrumen soal dan angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*.
- 2) Pindahkan variabel yang valid ke kotak *items*. Pada model klik *alpha*.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*.
- 4) Klik *continue*, lalu klik ok.

Reliabilitas instrumen bisa diamati pada baris *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Alpha* > 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Soal Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	20

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	20

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk instrumen hasil belajar adalah 0,823 yang berarti (α) > 0,60 sehingga 20 soal instrumen yang valid dan reliabel dan nilai *cronbach's alpha* untuk instrumen angket motivasi belajar adalah 0,713 yang berarti (α) > 0,60, sehingga 20 instrumen angket yang valid dalam penelitian ini juga reliabel. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan sebagai soal tes baik pada *pretest* maupun *posttest*. Adapun 20 soal tersebut yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20,

21, 22, 25. Adapun 20 butir angket yaitu 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29. Jadi, butir soal dan angket yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, dapat dijadikan instrumen penelitian berjumlah 20 butir soal dan 20 butir angket yang akan digunakan sebagai butir angket *pretest-posttest*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 15 butir soal hasil belajar dan 20 butir angket motivasi belajar.

H. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) membahas tentang teknik-teknik dari mulai mengumpulkan, meringkas dan menyajikan data sampai memperoleh hasil informasi yang lebih mudah untuk dimengerti. Dalam statistik deskriptif terdapat beberapa informasi antara lain pemusatan data: mean atau rata-rata, median atau nilai tengah, modus atau nilai yang sering muncul, penyebaran data: range, simpangan rata-rata, kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak: kuartil, desil dan persentil.

2. Uji Normalitas

Uji prasyarat dalam penelitian ini salah satunya dengan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui suatu distribusi data itu normal atau tidak. Uji ini penting untuk menentukan uji statistik yang akan kemudian dilakukan. Karena apabila data normal maka akan dilakukan uji parametrik, sebaliknya jika data tidak

normal maka akan dilakukan uji nonparametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: dengan menafsirkan *grafik ogive*, koefisien tingkat kemencengan, *uji Liliefors*, Kolmogorov-Smirnov, Shapiro Wilk, uji Chi-Kuadrat.⁴⁸

Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut.

- a. Masuk ke aplikasi SPSS
 - b. Masukkan data pada menu *Data view*
 - c. Klik menu *Analyze*
 - d. Kemudian klik *Descriptive statistics*, lalu klik *explore*.
 - e. Pindahkan data ke *Dependent List*, klik *plots* dan centang *normality plots with tests*.
 - f. Lalu keluar hasil Output.
3. Uji Homogenitas

Uji prasyarat dengan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang serupa. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variansi dalam populasi tersebut sama atau berbeda.⁴⁹

Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut.

- a. Masuk SPSS 26

⁴⁸ Salasi R and Erni Maidiyah, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

⁴⁹ Ana Yuniasti Retno Wulandari and Nur Qomaria, *Analisis Statistik Deskriptif Dan Uji Hipotesis Dengan SPSS* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

- b. Klik menu *Variable View*
 - c. Ubah Name menjadi nilai.
 - d. Masuk *Data View*.
 - e. Klik *analyze*, kemudian klik *compare means*, lalu klik *One way annova*.
 - f. Masukkan data ke *Dependent List*, klik *options*, beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*.
 - g. Klik ok lalu muncul output.
4. Uji Hipotesis
- a) Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian treatment atau perlakuan, dengan cara menghitung selisih nilai pretest dan post test. Uji N Gain pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
- 2) Menampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variable
- 3) Mengisi data Kembalikan tampilan pada Data view 5) Klik menu Transform
- 4) Pilih opsi Compute Variabel
- 5) Pada kotak Target Variable tulis NGain
- 6) Lalu masukkan rumus N-Gain pada kotak Numeric Expression
- 7) Klik Ok
- 8) Mengolah data

b) Uji T

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Uji *paired sample T-Test* atau uji T berpasangan merupakan suatu metode analisis dengan data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Karakteristik yang biasa dijumpai pada penelitian yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.⁵⁰

Adapun cara uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masuk pada menu Variable View, klik pada bagian name ketikkan *pretest* dan *posttest*. Desimal ubah menjadi 0.
- 3) Masuk ke Data View, masukkan data nilai *pretest* dan *posttest*.
- 4) Klik *analyze*.
- 5) Kemudian pilih *Compare means*, lalu klik *Paired sample T-test*.
- 6) Masukkan nilai *pretest* dan *posttest*.
- 7) Klik OK, lalu muncul hasil output nilai *Paired Sample T-test*.

⁵⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).